

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fungsi bahasa Indonesia selain sebagai alat komunikasi lisan juga berfungsi sebagai alat komunikasi tulis. Oleh karena itu peneliti mengarahkan penelitian pada proses berpikir dan menuangkan pikiran ke dalam bentuk kalimat baku melalui karangan siswa secara tertulis. Dalam menulis, siswa juga perlu menguasai beberapa aspek. Salah satu aspek yang harus dikuasai siswa adalah aspek penggunaan bahasa baku. Dalam mengarang, penggunaan bahasa baku perlu dikuasai oleh siswa karena dengan menggunakan bahasa baku akan diperoleh tulisan yang jelas, sehingga karangan dapat dipahami dengan cepat dan tepat. Dalam hal ini siswa hendaknya benar-benar memperhatikan pemakaian bahasa baku sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain bahasa baku, di sekolah siswa juga diajarkan berbagai ragam variasi bahasa. Hal ini sesuai pernyataan Muslich (1987:30) bahwa dalam strategi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, berbagai ragam variasi bahasa disarankan untuk diajarkan. Dengan demikian pengajaran ragam bahasa nonbaku diajarkan di samping bahasa baku, yang penting bagi siswa ditegaskan oleh Muslich bahwa penggunaan ragam bahasa Indonesia harus mengikuti situasi pemakaiannya.

Penggunaan bahasa Indonesia menurut situasi dan pemakaiannya, akan menghasilkan perbedaan ragam dan gaya bahasa. Perbedaan ini akan tampak dalam bahasa lisan yang berupa ujaran dan bahasa tulisan.

Menurut pengamatan penulis terlihat siswa SMU kurang menguasai penggunaan bahasa baku dalam menulis karangan. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkhhususkan pengamatan pada pemakaian bahasa baku dalam karangan siswa.

Perwujudan penggunaan bahasa baku tertuang dalam kalimat baku. Menurut St. Moeljono (1991:6) kalimat baku bahasa Indonesia ditandai dengan ciri-ciri:

1. Ciri sintaksis, yang berupa kemungkinan pergeseran letak suku-suku kalimatnya.
2. Ciri gramatikal, yang berupa penggunaan fungsi gramatikal (subjek, predikat, dan objek) secara eksplisit dan konsisten.
3. Ciri semantis, yang berupa penggunaan kata sesuai dengan maknanya.
4. Ciri leksikal, yang berupa kalimat baku bahasa Indonesia dibentuk berdasarkan kata-kata baku bahasa Indonesia.
5. Ciri morfologis, yang berupa penggunaan bentuk-bentuk kata secara benar sesuai dengan sistem morfologis bahasa Indonesia.

Di samping mempertahankan penggunaan kelima ciri-ciri kalimat baku di dalam bahasa lisan ditambahkan ciri fonologis, yang berupa pelafalan kata harus tepat dan dalam bahasa tulis secara grafemis yang berupa penggunaan ejaan secara tertib juga ikut menentukan kebakuan suatu kalimat.

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Pertama, masih terdengar keluhan dari beberapa guru bahwa siswa SMU kurang mampu menguasai pemakaian bahasa baku. Kedua, peneliti menganggap bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menguasai penggunaan bahasa baku.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun tahun ajaran 2001/2002. Peneliti memilih siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun sebagai alat penelitian, karena peneliti beranggapan bahwa siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun sudah menguasai penggunaan bahasa baku. Dan hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahannya dan dapat memberikan saran-saran kepada guru bahasa Indonesia.

Demikianlah kenyataan yang melatarbelakangi keinginan peneliti untuk meneliti kesalahan penggunaan bahasa baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun tahun ajaran 2001/2002.

### **B. Pembatasan Masalah**

Bahasa Indonesia banyak ragamnya, di antaranya ragam bahasa Indonesia baku dan bahasa Indonesia tidak baku. Dalam menggunakan bahasa Indonesia baku, siswa harus menguasai kalimat baku yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kalimat baku mempunyai ciri-ciri umum yaitu ciri sintaksis, ciri gramatikal, ciri semantis, ciri leksikal, dan ciri morfologis. Untuk itu peneliti ingin membatasi masalah pada pemakaian kalimat baku sesuai dengan ciri-ciri umum ditambah dengan ciri grafemis melalui karangan siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, dirumuskan masalah tentang kalimat baku sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan ciri sintaksis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun?
2. Bagaimanakah penggunaan ciri gramatikal pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun?
3. Bagaimanakah penggunaan ciri semantis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun?
4. Bagaimanakah penggunaan ciri leksikal pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun?
5. Bagaimanakah penggunaan ciri morfologis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun?
6. Bagaimanakah penggunaan ciri grafemis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan ciri sintaksis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun.
2. Untuk mengetahui penggunaan ciri gramatikal pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun.
3. Untuk mengetahui penggunaan ciri semantis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun.

4. Untuk mengetahui penggunaan ciri leksikal pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun.
5. Untuk mengetahui penggunaan ciri morfologis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun.
6. Untuk mengetahui penggunaan ciri grafemis pada kalimat baku dalam karangan siswa kelas I SMK PGRI 4 Madiun.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berkenaan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu:

##### **1. Manfaat bagi Siswa SMK PGRI 4 Madiun**

Bagi siswa SMK PGRI 4 Madiun, hasil penelitian tersebut dapat memberikan pengalaman bahwa mereka masih belum menguasai teori dan praktek penggunaan bahasa Indonesia baku yang baik dan benar. Dengan pengalaman tersebut mereka tidak akan mengulangi kesalahan serupa bahkan akan lebih teliti dalam menggunakan bahasa Indonesia baku khususnya dalam mengarang.

##### **Manfaat bagi Guru bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pelajaran bagi guru bahasa Indonesia bahwa masih banyak di antara siswa mereka yang melakukan kesalahan menggunakan bahasa Indonesia baku dalam karangan. Dengan demikian para guru bahasa Indonesia akan lebih meningkatkan apresiasinya serta lebih serius dalam memberikan pelajaran menulis kepada siswa mereka.

### 3. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting artinya; dengan hasil penelitian ini peneliti dapat meningkatkan pembinaan pembelajaran menulis pada siswa yang bersangkutan berdasarkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan. Peneliti akan lebih memberikan perhatian pada penggunaan bahasa Indonesia baku dengan tepat dan benar dalam karang mengarang.

### **F. Penegasan Istilah**

1. Kesalahan penggunaan bahasa baku adalah penggunaan bahasa baku yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Bahasa baku adalah suatu bentuk bahasa yang sedemikian sempurnanya, yang menjadi model yang dapat dicontoh oleh setiap pemakai bahasa yang hendak berbahasa secara benar (1991:2).
3. Karangan adalah tulisan yang memuat pikiran dan perasaan seseorang secara teratur dan terperinci.